

Dampak Pandemi Terhadap Jumlah Nasabah Pegadaian Syariah Cabang Karanganyar

Lukmanul Hakim

Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta
lh312@ums.ac.id

Berliana Febrian Prabandari

Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstract

The purpose of this study was to determine the increase or decrease in the number of customers and the special policies implemented at the Karanganyar sharia pawnshop during the Covid-19 pandemic.. The research method used is descriptive qualitative method. The data used is primary data obtained directly from the results of interviews with sharia pawnshop staff as well as data on the growth of the number of customers during the Covid-19 pandemic. The secondary data was obtained from literature related to sharia pawnshops. The results of this study indicate that there is an increase in the number of customers at the Karanganyar sharia pawnshop from 2018 to 2021, during the Covid-19 pandemic, especially in 2020-2021 the number of customers increased. The existence of Covid-19 has also brought a very big impact so that many companies and MSMEs are affected. Here, the Karanganyar sharia pawnshop provides a solution in the form of a special policy, namely rescheduling the installment payment time and optimizing the use of the Digital Sharia Pawnshop application to make transactions easier during the Covid-19 pandemic..

Keywords: Enthusiasm, Sharia Pawnshop, Pandemic, Covid-19

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan atau penurunan jumlah nasabah serta kebijakan khusus yang diterapkan di pegadaian syariah cabang karanganyar pada masa pandemic Covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dengan staf pegadaian syariah serta dikomentasi data pertumbuhan jumlah nasabah pada masa pandemi Covid-19. Adapun data sekunder diperoleh dari literatur terkait pegadaian syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan jumlah nasabah pada pegadaian syariah cabang karanganyar dari tahun 2018 sampai dengan 2021, di masa pandemi Covid-19 khususnya pada tahun 2020-2021 jumlah nasabah bertambah banyak. Adanya Covid-19 ini juga membawa pengaruh yang sangat besar sehingga banyak perusahaan maupun UMKM yang terkena dampaknya. Disini pegadaian syariah cabang karanganyar memberikan solusi berupa kebijakan khusus yaitu penjadwalan ulang waktu pembayaran angsuran dan mengoptimalkan penggunaan aplikasi Pegadaian Syariah Digital untuk mempermudah melakukan transaksi di masa pandemic Covid-19 ini.

Kata Kunci: Antusiasme, Pegadaian Syariah, Pandemi, Covid-19

Pendahuluan

Wabah Covid-19 berdampak besar terhadap perekonomian Indonesia, bahkan dunia. Pandemi Covid-19 menyebabkan sentimen investor terhadap pasar di Indonesia menjadi rendah dan berhulu ke arah negatif. Selain perdagangan dan investasi, pariwisata mendapatkan dampak yang besar akibat pandemi ini.¹ Terhadap dunia, pandemi Covid-19 menyebabkan resesi dan meningkatnya angka pengangguran dan kemiskinan.²

Terhadap sektor perbankan Syariah, pandemi Covid-19 menyebabkan sisi DPK dan *debt financing* fluaktif di awal hadirnya tahun 2020 lalu. Di sisi pembiayaan sewa mengalami penurunan yang cukup kentara, Adapun sisi *equity financing* tumbuh cukup konstan di masa pandemi. Kondisi ini menguatkan teori bahwa sistem bagi hasil di bank

¹ Dito Aditia Darma Nasution, Erlina Erlina, and Iskandar Muda, "Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Perekonomian Indonesia," *Jurnal Benefita* 5, no. 2 (2020): 212, doi:10.22216/jbe.v5i2.5313.

² Bambang Arianto, "Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Perekonomian Dunia," *Jurnal Ekonomi Perjuangan* 2, no. 2 (2021): 106–26, doi:10.36423/jumper.v2i2.665.

Syariah memiliki daya tahan yang baik terhadap gejolak ekonomi nasional maupun internasional, seperti halnya dalam masa pandemi ini.³

Tak terkecuali, UMKM mendapatkan dampak yang signifikan dari pandemi Covid-19. Berdasarkan survey Katadata Insight Center (KIC) di tahun 2020 sebelum pandemi Covid-19, UMKM dengan kondisi usaha baik atau sangat baik berada sekitar 92,7% dan kondisi usaha biasa saja 6,3% serta dengan kondisi usaha buruk atau sangat buruk sekitar 1%. Adapun persentase di masa pandemi Covid-19, kondisi usaha atau sangat buruk meningkat hingga 56,8%.⁴ Pandemi Covid-19 juga mengakibatkan perekonomian nasional melemah dan berpengaruh pada kinerja ekspor impor, angka kemiskinan, inflasi, nilai tukar rupiah sampai kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).⁵ Ujungnya, perkembangan ekonomi Indonesia dituntut masuk ke jurang resesi akibat terpuruknya. Sehingga banyak dari mereka yang tidak melanjutkan usahanya karena bangkrut, namun tidak sedikit juga yang tetap bertahan di masa sulit ini.⁶

Secara general, pandemi Covid-19 berdampak negative terhadap ekonomi di Indonesia di sektor apapun kegiatan ekonomi tersebut. Di masa pandemi Covid-19, kebutuhan masyarakat semakin kompleks, terutama kebutuhan-kebutuhan primer. Masyarakat yang memiliki UMKM tetap berusaha agar usahanya berjalan. Mengandalkan bantuan pemerintah hanya menambah umur sebentar, oleh karena itu tidak sedikit dari masyarakat yang memanfaatkan jasa pembiayaan dari Lembaga keuangan non bank, salah satunya pegadaian.

Dalam kondisi ekonomi terdesak, peran pegadaian Syariah lebih terasa manfaatnya dibandingkan perbankan Syariah. Hal ini dikarenakan kemudahan mendapatkan dana hasil gadai di pegadaian Syariah dengan administrasi yang ringkas. Hal ini berbeda jauh dengan perbankan Syariah yang menerapkan administrasi yang ketat dan berbelit-belit.⁷ Lantas bagaimana kondisi pegadaian Syariah di masa pandemi ini?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan nasabah pegadaian Syariah khususnya di Pegadaian Syariah cabang Karanganyar di masa pandemi serta tindakan yang diambil oleh Pegadaian Syariah untuk beradaptasi di masa *new normal*.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang mengutamakan pengumpulan data dengan berlandaskan pada ungkapan narasumber.⁸ Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dengan staf Pegadaian Syariah cabang Karanganyar serta dikumentasi data nasabah antara tahun 2018 hingga pertengahan tahun 2021, sehingga penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) karena diperlukan pengamatan peneliti secara langsung kepada narasumber.⁹ Adapun data sekunder diperoleh dari literatur terkait pegadaian syariah.

³ Allselia Riski Azhari and Rofiul Wahyudi, "Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia : Studi Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* 10, no. 2 (2020): 96–102, doi:10.21927/jesi.v10i2.1462.

⁴ Betty Silfia and Ayu Utami, "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Sektor UMKM Di Indonesia" 03, no. 1 (2021): 1–7.

⁵ Nano Prawoto, Eko Priyo Purnomo, and Abitassha Az Zahra, "The Impacts of Covid-19 Pandemic on Socio-Economic Mobility in Indonesia," *International Journal of Economics and Business Administration* 8, no. 3 (2020): 57–71, doi:10.35808/ijeba/486.

⁶ Burhanuddin Yusuf, *Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Keuangan Syariah* (Bandung: Raja Grafindo Persada, 2015). 39

⁷ Prihantono Prihantono, "Peran Bank Dan Pegadaian Syariah Dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Rumah Tangga," *Khatulistiwa* 4, no. 1 (2014): 63–72.

⁸ Dr. M.A. Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)," *PT. Remaja Rosda Karya*, 2019, doi:10.1016/j.carbpol.2013.02.055.

⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prana Media Grup, 2014). 32

Semua data yang terkumpul secara keseluruhan diolah dan disajikan dengan tidak mengurangi data penting yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Kemudian terhadap data tersebut dilakukan analisis dengan menggunakan metode induktif yang berarti pola pikir yang berpijak pada fakta-fakta yang kemudian diteliti, dianalisis serta disimpulkan sehingga kesimpulan yang diambil berlaku universal. Analisis deskripsi ini didapatkan dari fakta-fakta pihak pegadaian syariah kantor cabang Karanganyar tentang jumlah nasabah yang menggadaikan barang di masa pandemi Covid-19.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Pandemi Covid 19 terhadap jumlah Nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Karanganyar

Pegadaian Syariah merupakan lembaga keuangan yang mekanismenya sangat mudah dibandingkan lembaga keuangan ataupun bank yang lainnya. Pegadaian syariah memberikan pinjaman dengan syarat penahanan agunan barang berharga seperti emas, perhiasan, berlian elektronik, kendaraan bermotor, dan surat-surat berharga. Untuk penyimpanan barang selama digadaikan, nasabah harus membayar sewa yang telah disepakati bersama antara pihak pegadaian dan nasabah.¹⁰

Sudah hampir dua tahun wabah Covid-19 mewabah global, akibatnya banyak yang terdampak seperti pedagang, karyawan, pengusaha, dan masih banyak lagi. Salah satu langkah pengendalian penyebaran virus, pemerintah memberlakukan pembatasan social berskala besar (PSBB) yang mengharuskan masyarakat mengurangi kegiatan di luar rumah. Mulai dari kegiatan jual beli di pasar, kegiatan belajar-mengajar di sekolah, karyawan kantor bekerja di rumah, dan parahnya para karyawan pabrik banyak yang dirumahkan. Hal ini yang menyebabkan perekonomian dunia menurun, khususnya di Indonesia yang mayoritas masyarakatnya bekerja di luar rumah seperti berjualan dan lainnya sangat terpengaruh dengan adanya kebijakan tersebut. Seiring berjalannya waktu dan karena kasus Covid-19 di Indonesia sudah menurun, pemerintah sedikit demi sedikit menghapuskan peraturan-peraturan itu dan mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang sesuai dengan keadaan yang berlangsung, Indonesia memasuki fase baru yang disebut dengan *New Normal*.

New Normal atau disebut juga kenormalan baru yaitu perubahan perilaku atau kebiasaan untuk tetap menjalankan aktifitas seperti biasa namun dengan selalu menerapkan protocol kesehatan yang berlaku.¹¹ Belum lama dengan adanya *New Normal*, Covid-19 di Indonesia mulai meningkat drastis yang mengakibatkan pemerintah menetapkan kebijakan baru lagi yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada awal bulan Juli 2021.

Kebijakan-kebijakan yang diambil pemerintah ini juga sangat berpengaruh pada perekonomian masyarakat, khususnya pada masyarakat kalangan menengah kebawah. Di sini peran pegadaian syariah sangatlah penting untuk membantu meringankan masalah perekonomian yang dihadapi masyarakat di masa pandemi ini. Pegadaian Syariah cabang Karanganyar merupakan salah satu dari sekian banyaknya lembaga keuangan yang turut berperan dalam membantu masyarakat yang ekonominya terdampak dan berusaha untuk bangkit.

Gadai adalah Salah satu kegiatan tolong menolong sesama manusia dengan memberikan beberapa uang untuk dipinjamkan yang jaminannya menggunakan barang berharga, tanpa mengharapkan suatu imbalan.¹² Apabila utang tersebut tidak dilunasi

¹⁰ M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis dan Praktis* (Bandung: Pustaka Setia, 2012). 45

¹¹ wikipedia, "Kenormalan Baru," 2021, https://id.m.wikipedia.org/wiki/kenormalan_baru . accessed July 9, 2021

¹² Rahmat Ilyas, "Pawnshops in the Perspective of Islamic Law," *Al-Adalah* 16, no. 1 (2019): 1–16, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/adalah/article/view/3879>. 1

pada waktu yang telah ditentukan maka barang jaminan dapat dilelang atau dijual untuk melunasi utang tersebut. Berikut adalah tabel jumlah nasabah di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Karanganyar mulai Maret 2020 sampai dengan Juni 2021.

Tabel 4.1

Jumlah Nasabah di Pegadaian Syariah Bulan Maret 2020 s.d Juni 2021

No	BULAN	JUMLAH NASABAH	JUMLAH DANA PEMBIAYAAN
1	Maret - Juni 2020	110 orang	Rp 328.750.000
2	Juli – Oktober 2020	325 Orang	Rp 565.000.000
3	November 2020 - Februari 2021	515 Orang	Rp 892.000.000
4	Maret - Juni 2021	736 Orang	Rp 1.170.500.000
Jumlah		1686 Orang	Rp 2.956.250.000

Sumber: Data Pegadaian Syariah Kantor Cabang Karanganyar

Adanya pandemi memberikan dampak yang serius terhadap seluruh kegiatan masyarakat, namun karena adanya pandemi juga memberikan efek yang baik khususnya untuk pegadaian syariah cabang Karanganyar. Berikut adalah tabel perkembangan jumlah nasabah pegadaian syariah cabang Karanganyar dari tahun 2018 sampai 2021 (bulan Januari-Juni).

Tabel 4.2

Perkembangan Jumlah nasabah Pegadaian Syariah cabang Karanganyar
Tahun 2018-2021(Januari-Juni)

No	TAHUN	JUMLAH NASABAH	JUMLAH DANA PEMBIAYAAN
1	2018	892 orang	Rp 913.000.000
2	2019	935 orang	Rp 1.150.000.000
3	2020	1250 orang	Rp 1.785.750.000
4	2021 (bulan Januari s/d Juni)	836 orang	Rp 1.240.500.000

Sumber : Data Pegadaian Syariah Cabang Karanganyar.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa Pegadaian Syariah Cabang Karanganyar mengalami peningkatan jumlah nasabah dari tahun ke-tahun. Pada tahun 2018 mendapatkan 892 nasabah dengan jumlah dana Rp 913.000.000, lalu pada tahun 2019 mendapatkan 935 nasabah dengan jumlah dana Rp 1.150.000.000, pada tahun 2020 atau awal mula adanya wabah Covid-19 sudah mulai mengalami peningkatan yaitu mendapatkan nasabah sebanyak 1250 dengan jumlah dana Rp 1.785.750.000, dan pada tahun 2021 mulai awal tahun atau bulan Januari sampai bulan Juni nasabah yang melakukan transaksi sudah diangka 836 nasabah dengan jumlah dana Rp 1.240.500.000. Adanya Covid-19 merupakan salah satu penyebab utama dari kenaikan jumlah nasabah tersebut. Karena adanya Covid-19 para karyawan banyak yang di PHK dan pengusaha banyak mengalami kerugian sehingga adanya pegadaian merupakan salah satu solusi masyarakat untuk mendapatkan dana/modal usaha dimasa Pandemi Covid-19 ini.

Tabel 4.3

Daftar Anggota Pegadaian Syariah Cabang Karanganyar tahun 2020-2021.

Profil Anggota	Tahun	Barang yang digadaikan	Lama Angsuran	Tujuan menggadaikan
JDS/PNS/Karanganyar	2020	Sertifikat tanah	18 bulan	Konsumtif (membangun rumah)
RAD/Ketring/Karanganyar	2020	Emas 8gr	12 bulan	Produktif (mengembangkan usaha ketring)
TAP/Mahasiswa/Kalimantan	2020	Laptop	1 bulan	Konsumtif (membayar SPP kuliah)
AS/Penggilingan Padi dan Toko kelontong/Karanganyar	2020	BPKB Mobil	12 bulan	Produktif (modal usaha penggilingan padi)
SY/Pedagang/Karanganyar	2020	BPKB Motor	12 bulan	Konsumtif (biaya anak sekolah)
MJP/Mahasiswa/Karanganyar	2019	2 BPKB Motor	18 bulan	Konsumtif (kegiatan organisasi)
FP/Biro Perjalanan Wisata dan Rental Mobil/Karanganyar	2020	BPKB Mobil	24 bulan	Produktif (pengembangan usaha rental mobil)
ABP/Buruh/Karanganyar	2021	BPKB Motor	3 bulan	Konsumtif (kebutuhan sehari-hari)
PY/Warung Makan/Karanganyar	2020	Emas 10gr	12 bulan	Produktif (modal usaha warung makan)
APR/Toko Kelontong/Karanganyar	2020	BPKB Motor	18 bulan	Produktif (mengembangkan usaha toko kelontong)

Sumber data diolah dari hasil wawancara

Dari data di atas dapat diketahui bahwa 5 dari 10 orang nasabah menggadaikan barang untuk kebutuhan produktif dan 5 lainnya digunakan untuk kebutuhan konsumtif dengan durasi angsuran yang variatif.

Kebijakan Khusus untuk Nasabah di Pegadaian Syariah cabang Karangnyar

Adapun hambatan-hambatan yang dialami responden yang memiliki UMKM yakni penurunan pendapatan yang didapatkan sebelum adanya pandemi. Turunnya omset penjualan tersebut mengakibatkan anggota pegadaian syariah cabang karangnyar tidak bisa membayar secara maksimal angsuran pembiayaan seperti yang telah disepakati sebelumnya. Hal tersebut terjadi karena adanya perubahan pola pembelian dari konsumen, yakni memilih berbelanja secara online untuk meminimalisir

resiko penyebaran Covid-19. Hal yang mengakibatkan menurun dan tidak tetapnya omset penjualan mereka yang mengakibatkan hambatan dalam membayar angsuran. Dalam menyikapi permasalahan tersebut pihak pegadaian syariah cabang karanganyar tidak tinggal diam, pegadaian syariah karanganyar juga memberikan sedikit kelonggaran waktu untuk para nasabah yang tidak bisa membayar secara tepat waktu sesuai tempo yang telah disepakati kedua belah pihak sebelumnya.

Adanya pandemi memberikan dampak yang serius terhadap seluruh kegiatan masyarakat. Berubahnya faktor lingkungan karena adanya Covid-19 mengubah berbagai sistem yang sudah direncanakan sebelumnya, hal ini terjadi untuk meminimalisir resiko yang dihadapi akibat adanya Covid-19. Pegadaian syariah cabang karanganyar juga mengalami berbagai hambatan faktor internal maupun faktor eksternal, yang mengakibatkan rencana dan target tidak dapat dicapai dengan optimal karena adanya hambatan tersebut. Berikut adalah data dari hambatan yang dialami oleh pegadaian syariah cabang karanganyar dan oleh anggota:

Tabel 4.4

Hambatan yang dialami Pegadaian Syariah Karanganyar dan Anggota di Tengah Pandemi Covid – 19

Hambatan	
Pegadaian Syariah Cabang Karanganyar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jam orasional dibatasi, dan jumlah nasabah juga dibatasi. 2. Banyaknya jumlah anggota yang pembiayaannya jadi tidak lancar. 3. Kegiatan transaksi Pegadaian Syariah Cabang Karanganyar menjadi terbatas, karena adanya kebijakan social distancing dan PPKM.
Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memiliki pekerjaan atau usaha lain.(AS). 2. Pendapatan berkurang pengeluaran bertambah (ABP). 3. Penurunan jumlah produksi usaha yang dijalankan.(PY).

Sumber data diolah dari hasil wawancara

Hasil penelitian dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pihak Pegadaian Syariah Cabang Karanganyar dan juga anggota sama-sama mengalami hambatan operasional ditengah pandemi. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak hanya anggota pembiayaan saja yang terkena dampak adanya Covid-19, tetapi pihak Pegadaian Syariah dalam operasionalnya juga terkena dampaknya. Hasil wawancara dengan Rizka Puspita S mengatakan bahwa meningkatnya jumlah pembiayaan anggota yang kurang lancar merupakan hal yang wajar. Sebelum adanya Covid-19 pembiayaan macet juga sering terjadi, dengan adanya Covid-19 ini peningkatan pembiayaan macet juga terjadi namun jumlahnya hampir semua.¹³ Untuk mengatasi hal tersebut pihak Pegadaian Syariah Cabang Karanganyar akan tetap melakukan upaya pendekatan terhadap anggota pembiayaan yang kurang lancar dan memberikan kelonggaran waktu yang sudah disepakati kedua belah pihak sebelumnya, dengan memberikan pemahaman bahwa dampak ekonomi dirasakan seluruh lapisan masyarakat, kita ikut membantu meringankan beban nasabah.

Pegadaian Syariah Cabang Karanganyar sempat mengalami pembatasan jam operasional kantor pada saat awal penyebaran Covid-19 di Indonesia. Rizka Puspita S mengatakan bahwa jam operasional kantor menjadi terganggu, diawal pandemi jam operasional hanya dapat dilaksanakan 2 sampai 3 kali dalam seminggu. Hal tersebut menghambat kegiatan transaksi gadai dan penyetoran pembiayaan. Pihak Pegadaian Syariah Cabang Karanganyar melakukan berbagai upaya untuk meminimalisir hambatan

¹³ Rizka Puspita S, "Hasil Wawancara Dengan Kasir," 6 Juni 2021

tersebut yakni dengan memaksimalkan transaksi pada jam oprasional yang berlaku dan memaksimalkan penggunaan aplikasi Pegadaian Syariah Digital.

Indriani Agustin mengatakan bahwa faktor lain yang dihadapi yakni adanya kebijakan sosial distancing, dan PPKM yang dikeluarkan pemerintah, berakibat pada saat proses penarikan dan penyetoran simpanan anggota tidak berjalan dengan semestinya.¹⁴ Adanya pematuhan protocol kesehatan yang dianjurkan dan pembatasan jumlah kunjungan perharinya membuat hal tersebut cukup menghambat operasional khususnya dalam penarikan gadai dan angsuran anggota. Upaya yang dilakukan pihak Pegadaian Syariah Cabang Karanganyar dengan adanya hambatan ini yaitu tetap memaksimalkan kegiatan oprsional sesuai jam yang disepakati untuk melakukan kegiatan transaksi tetap sesuai dengan protokol kesehatan dan mengupayakan serta memaksimalkan anggota pembiayaan melakukan transaksi melalui aplikasi Pegadaian Syariah Digital bagi anggota yang mempunyai Hp Android untuk meminimalisir kegiatan tatap muka dengan anggota.

Namun dari hasil penelitian diatas keberlangsungan usaha dari para Nasabah Pegadaian Syariah Karanganyar belum berjalan secara maksimal. Mengingat saat ini Covid-19 masih melanda Indonesia dan masih diberlakukannya kebijakan-kebijakan pemerintah yang membuat ekonomi masyarakat melemah sehingga tidak bisa mencukupi kebutuhan dengan baik. Berikut adalah tabel kebijakan yang diberikan oleh pegadaian syariah cabang Karanganyar dan nasabah yang menerima dan menggunakan kebijakan tersebut:

Tabel 4.5

Hasil wawancara dengan nasabah pegaiaan syariah cabang Karanganyar tentang kebijakan khusus selama pandemi Covid-19

No	Kebijakan Pegadaian Di Masa Pandemi	Penerima Kebijakan
1	Penjadwalan ulang untuk nasabah yang tidak bisa melunasi angsuran sesuai tempo yang telah disepakati sebelumnya.	1. JD (menerima) 2. RA (menerima) 3. TA (menerima) 4. AS (menerima) 5. SY (menerima) 6. MJ (menerima) 7. FP (menerima) 8. AB (menerima) 9. PY (menerima) 10. AP (menerima)
2	Pengoptimalan penggunaan Apikasi Pegadaian Syariah Digital untuk mengatasi masalah pengurangan jam operasional Pegadaian Syariah selama PPKM.	1. JD (Tidak Menggunakan) 2. RA (Tidak menggunakan) 3. TA (Menggunakan) 4. AS (Menggunakan) 5. SY (Menggunakan) 6. MJ (Menggunakan) 7. 7FP (Tidak Menggunakan) 8. AB (Menggunakan) 9. PY (Tidak Menggunakan) 10. AP (Tidak Menggunakan)

Sumber data diolah dari hasil wawancara

¹⁴ Indriani Agustin, "Hasil Wawancara dengan Pengelola Agunan," 6 Juni 2021

Hasil wawancara di atas bertujuan untuk mengetahui jumlah nasabah yang menerima atau menggunakan kebijakan khusus yang diberikan oleh Pegadaian Syariah cabang Karanganyar. Mengenai penjadwalan ulang untuk nasabah yang tidak bisa melunasi angsuran sesuai tempo yang telah disepakati sebelumnya, dari 10 responden yang diwawancarai semua menerima dan menggunakan kebijakan tersebut. Adapun pengoptimalan penggunaan Aplikasi Pegadaian Syariah Digital untuk mengatasi masalah pengurangan jam operasional Pegadaian Syariah Selama PPKM hanya 5 dari 10 responden menggunakan kebijakan tersebut.

Kesimpulan

Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap jumlah Nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Karanganyar. Pegadaian Syariah Cabang Karanganyar mengalami peningkatan jumlah nasabah dari tahun ke-tahun. Pada tahun 2018 mendapatkan 892 nasabah dengan jumlah dana Rp 913.000.000, lalu pada tahun 2019 mendapatkan 935 nasabah dengan jumlah dana Rp 1.150.000.000, pada tahun 2020 atau awal mula adanya wabah Covid-19 sudah mulai mengalami peningkatan yaitu mendapatkan nasabah sebanyak 1250 dengan jumlah dana Rp 1.785.750.000, dan pada tahun 2021 mulai awal bulan atau bulan Januari sampai bulan Juni nasabah yang melakukan transaksi sudah diangka 836 nasabah dengan jumlah dana Rp 1.240.500.000.

Kebijakan khusus bagi Nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Karanganyar di masa Pandemi Covid-19. Kebijakan yang pertama adalah memberikan keringanan berupa kelonggaran waktu atau penjadwalan ulang pembayaran angsuran untuk para nasabah yang sebelumnya sudah disepakati oleh pihak Pegadaian dan Nasabah. Penjadwalan ulang dilakukan untuk meringankan beban para nasabah yang terkena dampak dari pandemi Covid-19. Kebijakan yang kedua yaitu Pegadaian Syariah Cabang Karanganyar memaksimalkan kegiatan operasional pada jam yang berlaku dan juga menganjurkan para Nasabah untuk menggunakan aplikasi Pegadaian Syariah Digital bagi pengguna Hp Android, supaya nasabah bisa dengan mudah bertransaksi di masa Pandemi Covid-19 dan mengurangi kegiatan bertatap muka secara langsung.

Masa pandemi Covid-19 ini menuntut semua pihak pemberi layanan publik untuk kreatif dalam menjawab tantangan untuk bertahan di masa ini. Salah satu usaha Pegadaian Syariah yaitu dengan inovasi digitalnya melalui aplikasi Pegadaian Syariah Digital. Hanya saja, berdasarkan temuan penelitian, tidak semua anggota mengetahui inovasi ini sehingga kebermanfaatan aplikasi ini kurang maksimal. Sangat disarankan bagi pihak Pegadaian Syariah lebih gencar lagi dalam sosialisasi penggunaan aplikasi Pegadaian Syariah Digital ini.

Daftar Pustaka

- Arianto, Bambang. "Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Perekonomian Dunia." *Jurnal Ekonomi Perjuangan* 2, no. 2 (2021): 106–26. doi:10.36423/jumper.v2i2.665.
- Arif, M. Nur Rianto Al. *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Azhari, Allselia Riski, and Rofiul Wahyudi. "Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia : Studi Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* 10, no. 2 (2020): 96–102. doi:10.21927/jesi.v10i2.1462.
- Ilyas, Rahmat. "Pawnshops in the Perspective of Islamic Law." *Al-'Adalah* 16, no. 1 (2019): 1–16. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/adalah/article/view/3879>.
- Lexy J. Moleong, Dr. M.A. "Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)." *PT. Remaja Rosda Karya*, 2019. doi:10.1016/j.carbpol.2013.02.055.
- Nasution, Dito Aditia Darma, Erlina Erlina, and Iskandar Muda. "Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Perekonomian Indonesia." *Jurnal Benefita* 5, no. 2 (2020):

212. doi:10.22216/jbe.v5i2.5313.

- Prawoto, Nano, Eko Priyo Purnomo, and Abitassha Az Zahra. "The Impacts of Covid-19 Pandemic on Socio-Economic Mobility in Indonesia." *International Journal of Economics and Business Administration* 8, no. 3 (2020): 57–71. doi:10.35808/ijeba/486.
- Prihantono, Prihantono. "Peran Bank dan Pegadaian Syariah dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Rumah Tangga." *Khatulistiwa* 4, no. 1 (2014): 63–72.
- Silfia, Betty, and Ayu Utami. "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Sektor UMKM di Indonesia" 03, no. 1 (2021): 1–7.
- wikipedia. "Kenormalan Baru," 2021. https://id.m.wikipedia.org/wiki/kenormalan_baru .
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prana Media Grup, 2014.
- Yusuf, Burhanuddin. *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: Raja Grafindo Persada, 2015.

